



PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT MENJADI GURU, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU YANG PROFESIONAL

Aditya Yulianto ✉, Muhammad Khafid

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2016
Disetujui Januari 2016
Dipublikasikan
Februari 2016

Keywords:

*Readiness Being a
Professional Teacher;
Practice Field Experience;
Interest Becoming a Teacher;
Learning Achievement.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Populasi penelitian adalah mahasiswa Progam Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebanyak 174 mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah 122 mahasiswa yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase, statistik inferensial, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Hasil *adjusted R²* menunjukkan adanya hubungan antara praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 0.574 atau 57,4%. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah hendaknya mahasiswa memperbanyak referensi tentang akuntansi, mengikuti berbagai forum diskusi akuntansi guna meningkatkan wawasan mengenai bidang studi akutansinya; mahasiswa diharapkan meningkatkan minat untuk menjadi guru yang tinggi dengan mengenal lebih jauh tentang profesi guru, mencari tahu kabar dan informasi mengenai profesi keguruan, memanfaatkan kegiatan praktik pengalaman lapangan dengan sungguh-sungguh yang dapat menunjang kesiapannya untuk menjadi guru.

Abstract

The purpose of that study was to determine the influence of practice field experience, interest becoming a teacher and learning achievement againts the readiness of the students to become a professional teacher. Population in this research are students of accounting education class of Faculty of Economic semarang state university as many as 174 students. Sample used in this study were 122 students. The method are used to collect data is quetionnaire and documentation. Data analysis method used is the percentage descriptive analysis, inferential statistics, and multiple linier regression analysis. Based on the results of research it can conclude that practical field experience, interest becoming a teacher, and learning achievement influence the readiness to becoming a professional teacher on partial analysis and simultaneous analysis. The results of adjusted R² showed the presence of the relationship between practice field experience, interest as teacher, and learning achievements against the readiness of kids to be professional teachers or as much as 57.4 %. It suggested suggestions relating to research is should be more about students reference accounting, participate in various the discussion accounting held in formal and informal perspectives on to make the field of accounting study; students are expected to increase desire to get teachers high with know more about the teaching profession, find out news and information on the profession teaching through the print media and the internet also take the practice field experience seriously that are amenable to ready to become a teacher.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: didotwonosobo@gmail.com

p-ISSN 2252-6544
e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia merupakan hal penting dalam menunjang pembangunan nasional, hal tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi kewajiban setiap umat manusia di dunia. Pendidikan berperan dalam memberikan ilmu pengetahuan dengan berbagai aspek yang melingkupinya, mulai dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan pedagogik. Di dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1, dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan berperan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan jaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pemerintah menetapkan tujuan dari pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembangunan pendidikan yang lemah tidak lain disebabkan karena masih rendahnya pengembangan SDM. Kualitas pendidik merupakan penentu keberhasilan pembangunan pendidikan di Indonesia. Pendidik dalam hal ini adalah seorang guru, yang memiliki peran mendasar dalam proses pembelajaran dengan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam

situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Guru sebagai pengajar atau pendidik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Upaya pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia selalu bermuara pada faktor guru. Guru yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama yang senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan setiap komponen dalam sistem pendidikan. Selain itu guru juga merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.

Guru yang berkompeten profesional akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mampu mengelola proses KBM. Hamalik (2009:39) mengatakan bahwa "Guru akan melaksanakan tanggung jawab apabila ia memiliki kompetensi yang diperlukan". Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi mengajar yang merupakan kemampuan atau kecakapan seseorang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman yang dapat diterapkan dengan baik dan penuh dengan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas mengajar. Kompetensi merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru yang dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan oleh guru. Terdapat 4 kompetensi mengajar yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pendidik yang dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dengan seiring berkembangnya jaman, guru dituntut untuk lebih mampu mengembangkan kemampuan siswa secara mandiri, juga harus mempunyai strategi dengan skema pembelajaran yang menarik dengan

implementasi beberapa metode pembelajaran interaktif disertai media yang unik guna mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Hal tersebut memerlukan pemahaman lebih dalam implementasi dan membutuhkan kompetensi guru profesional. Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai guru-guru dengan metode pembelajaran konvensional saja tidak dikombinasikan dengan metode lain yang lebih menarik dimana hanya berbasis pada ceramah dan tanya jawab sehingga pada beberapa mata pelajaran akan sulit bagi siswa untuk memahami. Menurut Kustono dalam Praditiliana (2012), kualitas guru di Indonesia masih tergolong relatif rendah sehingga mutu dan kualitas pendidikan sulit ditingkatkan.

Melihat fakta itu, menjadi sebuah kewajiban bagi dinas pendidikan, lembaga kependidikan, dan penyedia jasa pendidikan termasuk perguruan tinggi untuk mengatasi masalah rendahnya kualitas guru. Oleh karena itu, calon-calon guru harus benar-benar dipersiapkan secara matang. Secara umum kesiapan (*readiness*) merupakan kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu. Slameto (2010: 113) mengungkapkan "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang

membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap situasi. Dalam Suharsimi (2001: 54), kesiapan dari seorang guru bahwa " kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa seorang guru dapat dikatakan siap apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru. Keempat kompetensi yang harus dikuasai tersebut sudah tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu perguruan tinggi yang senantiasa berupaya dalam menciptakan generasi pendidik yang bermutu dan berperan dalam mencetak calon guru yang berkompeten. Dalam observasi terhadap 38 mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 diperoleh data mengenai kesiapan mahasiswa menjadi guru yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru

No	Indikator	Frekuensi		Presentase		Total Mahasiswa
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Memiliki bekal tentang pengetahuan keguruan	17	21	44,74%	55,26%	38
2	Menguasai ilmu pengetahuan	17	21	44,74%	55,26%	38
3	Mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran	14	24	36,84%	63,16%	38
4	Melaksanakan KBM secara utuh sesuai RPP	15	23	39,47%	60,53%	38
5	Percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran	30	8	78,95%	21,05%	38

Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memenuhi indikator kesiapan menjadi guru. Hal ini terlihat dari frekuensi mahasiswa yang menyatakan tidak memenuhi indikator kesiapan menjadi guru lebih besar dari pada yang menyatakan memenuhi indikator tersebut, dari lima item

tersebut hanya indikator kepercayaaan diri dalam pelaksanaan pembelajaran yang memperoleh frekuensi tinggi.

Kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010: 113) menyatakan bahwa kesiapan merupakan keseluruhan kondisi

seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi. Kondisi atau situasi seseorang tersebut mencakup 3 aspek, yaitu (1) kondisi fisik, mental, emosional (2) kebutuhan, motivasi, dan tujuan; (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Sedangkan dalam Wahyudi (Praditiliana, 2011) terdapat 3 faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan yaitu faktor fisiologis, faktor psikologis, faktor pengalaman. Faktor fisiologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis yang dapat berupa kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Salah satu program Universitas Negeri Semarang yang menunjang untuk membentuk mahasiswa kependidikan siap menjadi guru adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau ditempat latihan lainnya (Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, 2013: 2). Bagi mahasiswa

lembaga pendidikan guru, PPL adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya. Semua kegiatan baik yang diselenggarakan dalam bentuk kuliah, praktik maupun kegiatan mandiri, diarahkan bagi terbentuknya kemampuan mengajar, yang secara terjadwal, dan sistematis dibina pembentukannya pada PPL ini. Kemudian dalam pelaksanaan praktik mengajar pada kegiatan PPL diharapkan mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang cukup untuk mendukung kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik.

Menurut Mardiyono dalam Praditiliana (2012) "dalam setiap pendidikan calon guru, perlu diselenggarakan praktik keguruan yang dikemas dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)". PPL diharapkan dapat mempersiapkan para calon guru agar sukses dalam uji kompetensi guru. Suksesnya guru dalam uji kompetensi mengindikasikan bahwa calon guru tersebut memiliki kompetensi yang memadai untuk guru yang profesional. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap 38 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 yang telah menempuh PPL, ditemukan fakta bahwa nilai rata-rata dari hasil nilai PPL 1 dan PPL 2 adalah tinggi. Seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Rata-rata Nilai PPL 1 dan PPL2

JENIS NILAI	NILAI RATAAN	KETERANGAN
PPL1	88	Sangat Memuaskan
PPL2	92	Sangat memuaskan

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011 masuk dalam kategori tinggi, itu berarti mahasiswa telah melaksanakan PPL sesuai dengan prosedur dan syarat yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan hal itu, dapat digolongkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Semarang prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 mampu dan dianggap telah siap melaksanakan proses belajar mengajar atau dalam hal ini mahasiswa telah

dianggap siap memiliki kesiapan menjadi seorang guru yang profesional. Hal ini menjadi situasi yang bertolak belakang atau kontradiksi karena seharusnya dengan nilai yang baik bahkan dikategorikan sangat memuaskan , para mahasiswa telah siap menjadi seorang guru. Melihat fakta tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus segera diselesaikan.

Selain PPL, kesiapan guru juga dipengaruhi oleh minat terhadap profesi guru. Minat merupakan faktor motivasional yang

mempengaruhi kemauan seseorang untuk melakukan atau menentukan pilihan dalam suatu pekerjaan. Adanya minat membuat seseorang mempunyai dorongan dan rasa senang terhadap pekerjaan yang ia inginkan. Hal ini senada dengan pendapat Djaali (2013:121) yang menyatakan bahwa "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya minat akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori keguruan dan pada akhirnya akan siap dalam menjalankan tugas sebagai guru

Mahasiswa yang memiliki minat lebih menjadi guru, maka akan lebih siap menjadi guru dibandingkan dengan mahasiswa lain yang minatnya rendah atau bahkan tidak mempunyai minat menjadi guru. Mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2011 seharusnya memiliki minat yang besar terhadap profesi guru karena menjatuhkan pilihannya pada prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang notabene merupakan jurusan yang mencetak calon guru akuntansi. Dengan memiliki minat akan membuat mahasiswa bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan akan siap dalam menjalankan tugas sebagai guru.

Tidak hanya dilihat dari PPL dan Minat menjadi guru saja, penyebab yang diduga dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru yang profesional adalah faktor prestasi belajar selama mahasiswa mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010: 2), "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan sebagai bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh dosen untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa. Proses belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri mahasiswa. Perubahan-perubahannya dapat

berupa pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan. Prestasi belajar merupakan faktor pendukung mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya untuk menjadi seorang pendidik. Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam kenyataan sebenarnya sehingga mahasiswa yang mempunyai pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan matang untuk menjadi guru yang profesional. Prestasi mahasiswa dapat dilihat dari indeks prestasi belajar (IPK).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari (2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara praktik pengalaman lapangan dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi ekonomi jurusan P.IPS FKIP Universitas Negeri Surakarta angkatan 2009. Sedangkan dalam penelitian Yuni (2007) menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2003 FISE UNY sebesar 23,4%. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014) menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 3,724%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kesiapan mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 untuk menjadi guru yang profesional. Oleh karena itu, memberi penelitian ini dengan judul "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Tahun Angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang"

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*), serta

analisis data menggunakan prosedur statistik dengan bantuan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan tahun 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 174 mahasiswa. Penentuan untuk mencari sampel dari populasi dengan menggunakan rumus Slovin maka dapat diketahui sampel dalam penelitian ini berjumlah 122 mahasiswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional random sampling. Hal ini dimaksudkan agar setiap populasi di kelas mendapat kesempatan untuk mewakili. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Angket dengan skala likert digunakan untuk mengukur variabel kesiapan menjadi guru yang profesional, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan minat menjadi guru. Kesiapan menjadi guru yang profesional merupakan variabel dependen (Y), praktik pengalaman

lapangan (X_1), minat menjadi guru (X_2), dan prestasi belajar (X_3) merupakan variabel independen. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan menentukan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif menggambarkan mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Indikator yang digunakan untuk mengukur kesiapan menjadi guru yang profesional dalam penelitian ini adalah (1) Kompetensi pedagogik, (2) Kompetensi kepribadian, (3) Kompetensi sosial, (4) Kompetensi profesional. Dengan menggunakan program SPSS *for windows release* versi 21 maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3. Deskriptif Statistik Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional (Y)
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KESIAPAN	122	44	64	54,79	4,482
Valid N (listwise)	122				

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai rata-rata secara statistik adalah sebesar 54,79. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari 122 responden mahasiswa terhadap 14 item pernyataan yang mengukur kesiapan menjadi guru yang profesional, dengan rata-rata sebesar 54,79 dapat diketahui bahwa sebagian besar kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional, masuk dalam kategori cukup tinggi.

Indikator untuk mengukur variabel praktik pengalaman lapangan dalam penelitian ini adalah (1) Keterampilan mengajar, (2) Pengetahuan Profesi, dan (3) Sikap Kerja . Hasil analisis deskriptif variabel praktik pengalaman lapangan dapat dilihat distribusinya dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Deskriptif Statistik Praktik Pengalaman Lapangan
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PPL	122	47	79	61,61	5,054
Valid N (listwise)	122				

Tabel 4 diatas menunjukkan praktik pengalaman lapangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Semarang memiliki skor tertinggi 79 dan skor terendah 47. Rata-rata skor dari praktik pengalaman lapangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan

2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 61,61 yang termasuk dalam kategori cukup baik.

Indikator untuk mengukur variabel minat menjadi guru dalam penelitian ini adalah (1) Pengetahuan dan Informasi, (2) Perasaan

senang dan ketertarikan, (3) Perhatian yang lebih besar, dan (4) Kemauan dan hasrat. Hasil analisis deskriptif variabel minat menjadi guru dapat dilihat distribusinya dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Minat Menjadi Guru
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MINAT	122	43	65	53,84	5,449
Valid N (listwise)	122				

Tabel 5 di atas menunjukkan minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki skor tertinggi 65 dan skor terendah 43. Rata-rata skor dari minat menjadi guru mahasiswa program studi pendidikan

ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 53,84 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Hasil analisis deskriptif variabel prestasi belajar dapat dilihat distribusinya dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Deskriptif Prestasi Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRESTASI	122	2,92	3,82	3,3599	,20548
Valid N (listwise)	122				

Tabel 6 di atas menunjukkan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang memiliki nilai tertinggi 3,82 dan nilai terendah 2,92. Rata-rata nilai dari prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 3,36 yang termasuk dalam kategori cukup tinggi.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik sebagai prasyarat uji hipotesis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan *SPSS for windows release 21* dilihat pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas didapat nilai di atas dengan kesiapan menjadi guru yang profesional sebagai variabel dependen adalah 0,873 dan nilai *Asymp Sig Kolmogorov-Smirnov*

sebesar 0,593. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena $0,873 > 5\%$. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier dalam spesifikasi model yang digunakan karena nilai signifikansinya $< 0,05$. Hasil uji multikolinearitas didapat nilai tolerance dari masing-masing variabel $\geq 0,1$ dan nilai $VIF \leq 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel pada model regresi. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dengan residual kesiapan menjadi guru yang profesional sebagai variabel dependen dapat diketahui nilai signifikansi untuk variabel praktik pengalaman lapangan sebesar 0,962, minat menjadi guru sebesar 0,542 dan prestasi belajar sebesar 0,419. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (kesiapan menjadi guru yang profesional) yaitu melalui

SPSS for windows release versi 21 dengan membandingkan antara nilai signifikan hitung dengan signifikan $\alpha = 5\%$, apabila perhitungan signifikan hitung $< \alpha$ (5%) maka ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153,526	3	51,175	24,166	,000 ^b
	Residual	249,880	118	2,118		
	Total	403,406	121			

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F 24,166 dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional sehingga H_a diterima.

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh variabel X (praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar) terhadap Y (kesiapan

menjadi guru yang profesional) secara simultan. Untuk mengetahui nilai R^2 maka menggunakan program *SPSS for windows release* versi 21.

Hasil perhitungan R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika R^2 mendekati satu berarti semakin kuat kemampuan variasi dari variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya dan sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya kontribusi simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi pada output *SPSS for release* versi 21 yaitu pada tabel model *summary* pada kolom *adjusted R square*. Berikut adalah hasil koefisien determinasi model regresi berganda:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Praktik Pengalaman Lapangan, Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Yang Profesional Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,765 ^a	,585	,574	2,924	1,141

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,574 atau 57,4%. Hal ini berarti 57,4% variabel kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mampu dijelaskan oleh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar. Sedangkan sisanya 42,6% dapat dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji parsial digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien parsial. Dengan menggunakan alat bantu *SPSS for windows release* versi 21, membandingkan antara signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan signifikansi $\alpha = 5\%$. Apabila perhitungan signifikan hitung masing-masing variabel bebas (X_1, X_2, X_3) $< \alpha$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	,318	5,094		,062	,950
	PPL	,270	,058	,304	4,641	,000
	MINAT	,437	,052	,532	8,348	,000
	PRESTASI	4,262	1,339	,195	3,182	,002

Pada tabel di atas variabel praktik pengalaman lapangan (X₁) diperoleh nilai thitung = 4,641 dengan signifikansi 0,000 dimana 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_{a2} diterima yaitu yang berbunyi "ada pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".

Pada variabel Minat Menjadi Guru (X₂) diperoleh nilai thitung = 8,348 dengan signifikansi 0,000 dimana 0,000 < 0,05 sehingga H₀ ditolak dan H_{a3} diterima yaitu yang berbunyi "ada pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".

Pada variabel prestasi belajar (X₃) diperoleh nilai thitung = 3,182 dengan signifikansi 0,002 dimana 0,002 < 0,05 sehingga

H₀ ditolak dan H_{a4} diterima yaitu yang berbunyi "ada pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".

Koefisien determinasi secara parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor secara parsial, yaitu variabel praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional dengan taraf signifikansi 5%. Untuk mencari nilai koefisien determinasi secara parsial (r^2) maka menggunakan program *SPSS for release* versi 21. Ketika melakukan uji parsial yaitu pada tabel *coefficient*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations* parsial dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase. Berikut ini adalah hasil koefisien determinasi model regresi berganda :

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics		
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)					
	PPL	,548	,393	,275	,820	1,220
	MINAT	,664	,609	,495	,867	1,153
	PRESTASI	,334	,281	,189	,933	1,072

Hasil output SPSS 21 menunjukkan bahwa koefisien determinasi parsial (r^2) untuk variabel praktik pengalaman lapangan (X₁) sebesar 0,393. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi

(0,393)² x 100% dan diperoleh hasil 15,44%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang

profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 15,44%.

Untuk variabel minat menjadi guru (X_2) memiliki koefisien determinasi parsial (r^2) sebesar 0,609. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,609)^2 \times 100\%$ dan diperoleh hasil 37,09%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa secara parsial minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 37,09%.

Sedangkan variabel prestasi belajar (X_3) memiliki koefisien determinasi parsial (r^2)

sebesar 0,281. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan diprosentasekan menjadi $(0,281)^2 \times 100\%$ dan diperoleh hasil 7,90%. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa secara parsial prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi pendidikan ekonomi akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar 7,90%.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh praktik pengalaman lapangan (X_1), minat menjadi guru (X_2), dan prestasi belajar (X_3) terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional (Y), maka perlu mengetahui persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,318	5,094		,062	,950
	PPL	,270	,058	,304	4,641	,000
	MINAT	,437	,052	,532	8,348	,000
	PRESTASI	4,262	1,339	,195	3,182	,002

Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda yang diperoleh adalah: $Y = 0,318 + 0,270X_1 + 0,437X_2 + 4,262X_3 + e$

Persamaan regresi di atas mengandung arti bahwa jika hasil analisis regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 0,318 ini dapat diartikan bahwa variabel praktik pengalaman lapangan (X_1), minat menjadi guru (X_2), dan prestasi belajar (X_3) nilainya 0, maka kesiapan menjadi guru yang profesional (Y) nilainya 0,318. Koefisien regresi variabel praktik pengalaman lapangan (X_1) sebesar 0,270, dapat diartikan bahwa jika variabel praktik pengalaman lapangan (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan, sedangkan variabel minat menjadi guru (X_2) dan prestasi belajar tetap (X_3), maka kesiapan menjadi guru yang profesional (Y) akan mengalami

peningkatan sebesar 0,270. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara praktik pengalaman lapangan dengan kesiapan menjadi guru yang profesional. Semakin baik praktik pengalaman lapangan semakin baik pula kesiapan menjadi guru profesional.

Koefisien regresi minat menjadi guru (X_2) sebesar 0,437, dapat diartikan bahwa jika variabel minat menjadi guru (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan dan praktik pengalaman lapangan (X_1), prestasi belajar (X_3) tetap, maka kesiapan menjadi guru yang profesional (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,437. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara minat menjadi guru dengan kesiapan menjadi guru yang profesional. Semakin tinggi minat menjadi guru yang dimiliki semakin baik pula kesiapan menjadi guru yang profesional. Koefisien

regresi prestasi belajar (X_3) sebesar 4,262, dapat diartikan bahwa jika variabel prestasi belajar (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan dan variabel praktik pengalaman lapangan (X_1) dan minat menjadi guru (X_2) tetap, maka kesiapan menjadi guru yang profesional (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 4,262. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara prestasi belajar dengan kesiapan menjadi guru yang profesional.

Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional

Tinggi rendahnya kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah program praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa memanfaatkan sarana program praktik pengalaman lapangan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan. Dengan demikian maka diharapkan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru dapat semakin bertambah dan matang. Selain itu peneliti juga mengambil minat menjadi guru dan prestasi belajar sebagai variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kesiapan menjadi guru yang profesional mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa yang memiliki minat lebih menjadi guru, maka akan lebih siap menjadi guru dibandingkan dengan mahasiswa lain yang minatnya rendah atau bahkan tidak mempunyai minat menjadi guru. Selain minat, dengan memiliki prestasi yang tinggi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam kenyataan sebenarnya sehingga mahasiswa yang mempunyai pengetahuan luas dan menguasai materi pembelajaran akan matang untuk menjadi guru yang profesional

Dari hasil analisis regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien regresi berganda positif. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, bahwa semakin baik praktik pengalaman lapangan serta semakin tinggi minat menjadi guru dan prestasi maka semakin tinggi pula kesiapannya untuk menjadi guru profesional.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2), besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,574. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel kesiapan menjadi guru yang profesional mampu dijelaskan oleh variabel praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar sebesar 57,4% dan sisanya 42,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Selain itu, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2), diantara variabel praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar ditemukan fakta bahwa variabel minat menjadi guru memberi sumbangan pengaruh yang dominan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 37,09 %. Sedangkan variabel praktik pengalaman lapangan dan prestasi belajar memberi pengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional sebesar 15,44% dan 7,90%. Berdasarkan analisis deskriptif, kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang rata-rata dalam kategori cukup tinggi.

Hasil penelitian ini senada dengan pendapat yang dikemukakan Soemanto (2006:191) bahwa kesiapan (*readiness*) merupakan kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu yang selanjutnya dapat dituangkan menjadi prinsip-prinsip kesiapan yang meliputi salah satunya adalah Pengalaman. Sedangkan menurut Slameto (2010: 113-115) menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh

yang positif terhadap kesiapan, serta aspek kesiapan terdiri dari kebutuhan, motif, tujuan dan pengetahuan yang dalam penelitian ini motif dan tujuan diukur dari minat menjadi guru sedangkan pengetahuan diperoleh dari prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa.

Hasil penelitian secara simultan menunjukkan ada pengaruh antara praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi secara utuh. Keberhasilan kegiatan PPL dipengaruhi menentukan tinggi rendahnya kesiapan mahasiswa menjadi guru, artinya praktik pengalaman lapangan mempengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional.

Hasil pengujian pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa variabel praktik pengalaman lapangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Hal ini berarti bahwa semakin baik praktik pengalaman lapangan yang dilakukan mahasiswa maka semakin tinggi pula kesiapannya menjadi guru profesional, begitu pula sebaliknya semakin buruk praktik pengalaman lapangan maka semakin rendah pula kesiapannya menjadi guru profesional.

Perhitungan analisis deskriptif persentase diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan yang dilakukan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Semarang dalam kategori sangat baik yaitu sejumlah 1 mahasiswa (0,82%), praktik pengalaman lapangan dalam kategori baik sejumlah 46 mahasiswa (37,70%), 60 mahasiswa (49,18%) dalam kategori cukup baik, 14 mahasiswa (11,47%) dalam kategori kurang baik dan 1 mahasiswa (0,82%) yang memiliki praktik pengalaman lapangan dalam kategori sangat kurang baik. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mempunyai praktik pengalaman lapangan dalam kategori cukup baik.

Praktik pengalaman lapangan berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional secara terpisah memberikan pengaruh sebesar 15,44%. Dengan hasil uji parsial yang ada, hendaknya praktik pengalaman lapangan mendapat perhatian khusus dalam meningkatkan kualitas agar dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Poerwadarminto dalam Ningsih (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman adalah suatu keadaan, situasi dan kondisi yang pernah dialami (dirasakan), dijalankan dan ditanggung dalam praktik yang nyata. Praktik pengalaman lapangan sangat dibutuhkan untuk menentukan mahasiswa calon guru siap untuk menjadi guru. Program praktik pengalaman lapangan memberi pengalaman mengajar bagi mahasiswa untuk mengetahui dan mengenal langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah guna membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang profesional

Hasil dari penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Novitasari (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara praktik pengalaman lapangan dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa program studi ekonomi jurusan P.IPS FKIP Universitas Negeri Surakarta angkatan 2009.

Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional

Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan atau rasa tertarik untuk menekuni dan menjalani profesi sebagai guru. Adanya minat dalam diri seseorang menjadi stimulus dalam meningkatkan kesiapannya menjadi guru. Minat dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dan informasi, perasaan senang dan ketertarikan, perhatian lebih besar, serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru

Hasil pengujian pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru maka semakin tinggi pula kesiapannya untuk menjadi guru profesional.

Adanya minat membuat seseorang mempunyai dorongan dan rasa senang terhadap pekerjaan yang ia inginkan. Hal ini senada dengan pendapat Djaali (2013:121) yang menyatakan bahwa "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru yang tinggi cenderung akan lebih berusaha untuk mencapainya dibandingkan dengan mahasiswa yang minatnya untuk menjadi guru rendah.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif persentase diketahui bahwa minat menjadi guru mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam kategori sangat tinggi yaitu sejumlah 14 mahasiswa (11,47%), minat menjadi guru dalam kategori tinggi sejumlah 34 mahasiswa (27,87%), 41 mahasiswa (33,61%)

dalam kategori cukup tinggi, 21 mahasiswa (17,21%) dalam kategori rendah dan 12 mahasiswa (9,84%) yang memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang mempunyai minat menjadi guru dalam kategori cukup tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pengaruh secara parsialnya sebesar 22,37%. Dengan demikian minat menjadi guru yang termasuk dalam kategori cukup tinggi mampu memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat menjadi guru maka semakin tinggi pula kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional. Hal ini memperkuat bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi guru maka semakin tinggi pula kesiapannya menjadi guru yang profesional.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Yuni (2007) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi angkatan 2003 FISE UNY sebesar 23,4%

Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru yang Profesional

Prestasi belajar adalah hasil usaha bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dinyatakan dalam prestasi akademik yang diakumulasi (IPK) yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi.

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif persentase diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dalam kategori sangat tinggi yaitu sejumlah 19 mahasiswa (15,57%), minat

menjadi guru dalam kategori tinggi sejumlah 21 mahasiswa (17,21%), 44 mahasiswa (36,06%) dalam kategori cukup tinggi, 29 mahasiswa (23,77%) dalam kategori rendah dan 9 mahasiswa (7,38%) yang memiliki minat menjadi guru dalam kategori sangat rendah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar mahasiswa cukup tinggi.

Hasil penelitian dari analisis deskriptif prestasi belajar yang diukur berdasarkan indeks prestasi kumulatif mahasiswa yang dilihat dari semester 1 sampai 6 secara keseluruhan menunjukkan kategori yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata IPK mahasiswa program studi akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2011 sebesar 3,36. Hal ini sesuai dengan Tu'u (2004: 75) yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa dinyatakan dalam prestasi akademik yang diperoleh dari perguruan tinggi yang ditentukan oleh penilaian.

Hasil dari uji koefisien determinasi parsial diperoleh besarnya kontribusi prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi tahun angkatan 2011 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang sebesar $0,281^2 = 7,90\%$. Dengan demikian besarnya pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 7,90%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'mah (2014) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 3,724% .

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2003. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://www.komnasham.go.id/instrumen-ham-nasional/uu-no-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional>. (diunduh 20 Februari 2015).
2005. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. (diunduh 20 Februari 2015).
- Asih, Dwi Yuni. 2007. *Pengaruh Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2003FISE UNY*. Jurnal Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 126
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ni'mah, Fahmi Ulin. 2014. *Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran Guru pamong, dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Ningsih, Widya Astuti. 2014. *Hubungan Minat menjadi Guru, Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2010 FIS UNY*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Novitasari, Fitria. 2013. *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik*.
- Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang. 2013. Semarang: UNNES PRESS
- Praditaliana, Fieka. 2012. *Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Sikap Guru Pembimbing PPL*

- Terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional.* Jurnal Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran dan Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: Grasindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wasty, Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan(Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan).* Jakarata: Rineka Cipta